



Peran Atraksi Pemancingan Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Kampung Wisata Tematik Ranca Indah Serpong Tangerang Selatan

Tiara Oktavia*, Nelsen Dwiputra, Hana Bella Sartika, Salwa Alzena Salsabila, Budi Setiawan

Universitas Pradita

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran atraksi pemancingan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Kampung Wisata Tematik Ranca Indah, Serpong, Tangerang Selatan. Pengembangan atraksi wisata menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan daya tarik destinasi berbasis masyarakat sekaligus menciptakan peluang ekonomi bagi masyarakat lokal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengkaji potensi dan peran atraksi pemancingan dalam mendukung pengembangan kampung wisata. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara dengan pengelola kampung wisata, masyarakat setempat, dan pengunjung, serta dokumentasi kegiatan wisata di lokasi penelitian. Penelitian juga dilakukan melalui kegiatan pendampingan kampung wisata sehingga peneliti terlibat langsung dalam proses pengembangan atraksi wisata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa atraksi pemancingan berpotensi meningkatkan kunjungan wisatawan karena menawarkan aktivitas rekreasi yang santai dan ramah keluarga. Selain itu, atraksi pemancingan membuka peluang ekonomi bagi masyarakat lokal melalui usaha kuliner, penyewaan alat pancing, dan layanan wisata lainnya. Oleh karena itu, pengelolaan yang baik, fasilitas yang memadai, serta keterlibatan aktif masyarakat diperlukan untuk mendukung pengembangan atraksi pemancingan secara berkelanjutan dan meningkatkan daya tarik Kampung Wisata Tematik Ranca Indah.

Kata Kunci: Kunjungan Wisatawan, Kampung Wisata, Wisata Pemancingan, Pariwisata Berbasis Masyarakat

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pjpp.v3i2.5925>

*Correspondence: Tiara Oktavia

Email:

tiara.oktavia@student.pradita.c.id

Received: 09-04-2026

Accepted: 09-05-2026

Published: 09-06-2026



Copyright: © 2026 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This study aims to analyze the role of fishing attractions in increasing tourist visits to Kampung Wisata Tematik Ranca Indah, Serpong, South Tangerang. The development of tourism attractions is considered an important strategy to enhance the attractiveness of community-based tourism destinations while creating economic opportunities for local communities. This study employed a qualitative approach using a descriptive method to examine the potential and role of fishing attractions in supporting tourism village development. Data were collected through field observations, interviews with tourism village managers, local communities, and visitors, as well as documentation of tourism activities at the research site. The study was also conducted through a tourism village assistance program, enabling researchers to be directly involved in the tourism attraction development process. The findings indicate that fishing attractions have the potential to increase tourist visits by offering relaxing and family-friendly recreational activities suitable for various visitor groups. In addition, fishing attractions provide economic opportunities for local communities through culinary businesses, fishing equipment rentals, and other supporting tourism services. Therefore, proper management, adequate facilities, and active community participation are essential to support the sustainable development of fishing attractions and enhance the attractiveness of Kampung Wisata Tematik Ranca Indah.

Keywords: Tourist Visits, Tourism Village, Fishing Tourism, Community Based Tourism

Pendahuluan

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan wilayah. Pengembangan sektor pariwisata tidak hanya memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan daerah, tetapi juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mendorong pemanfaatan potensi lokal yang dimiliki suatu daerah. Oleh karena itu, sektor pariwisata sering dipandang sebagai salah satu sektor strategis dalam pembangunan daerah yang mampu memberikan dampak ekonomi maupun sosial bagi masyarakat ([Wijaya & Ardiansyah, 2023](#)).

Dalam pengembangan destinasi wisata, keberadaan daya tarik wisata menjadi faktor utama yang mempengaruhi keputusan wisatawan untuk berkunjung. Daya tarik wisata yang unik dan menarik dapat memberikan pengalaman berbeda bagi wisatawan serta meningkatkan daya saing suatu destinasi dibandingkan dengan destinasi lainnya ([Nugraha & Mawo, 2023](#)). Daya tarik wisata tersebut dapat berupa potensi alam, budaya, maupun atraksi yang sengaja dikembangkan oleh pengelola destinasi untuk meningkatkan pengalaman wisatawan selama berkunjung. Atraksi wisata merupakan salah satu komponen penting dalam pengembangan destinasi wisata karena memiliki peran dalam menciptakan pengalaman rekreasi bagi pengunjung. Atraksi wisata yang menarik dan inovatif dapat meningkatkan minat wisatawan untuk mengunjungi suatu destinasi serta mendorong berkembangnya aktivitas wisata di kawasan tersebut ([Atiqah & Prakasita, 2024](#)). Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa keberadaan atraksi wisata memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan dan menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu destinasi dalam menarik kunjungan wisatawan ([Salim et al., 2022](#)). Minat berkunjung wisatawan merupakan kecenderungan wisatawan untuk melakukan perjalanan ke suatu destinasi berdasarkan persepsi, pengalaman, dan daya tarik yang ditawarkan. Penelitian menunjukkan bahwa efektivitas atraksi wisata dan pengalaman wisata memiliki pengaruh terhadap minat serta keputusan kunjungan wisatawan ([Amadeus et al., 2025](#)). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pengalaman wisata yang positif dan berkesan dapat mendorong niat kunjungan ulang wisatawan ke suatu destinasi ([Peng et al., 2023](#)). Pengembangan atraksi wisata tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan daya tarik suatu destinasi, tetapi juga dapat menciptakan variasi aktivitas wisata yang dapat dinikmati oleh pengunjung. Atraksi wisata yang dikembangkan secara kreatif dan inovatif mampu memberikan nilai tambah bagi destinasi wisata serta meningkatkan pengalaman wisata yang lebih beragam bagi wisatawan ([Reswari et al., 2025](#)). Selain itu, pengembangan atraksi wisata yang tepat juga dapat memperkuat citra destinasi wisata serta meningkatkan ketertarikan wisatawan untuk berkunjung ([Herera et al., 2025](#)).

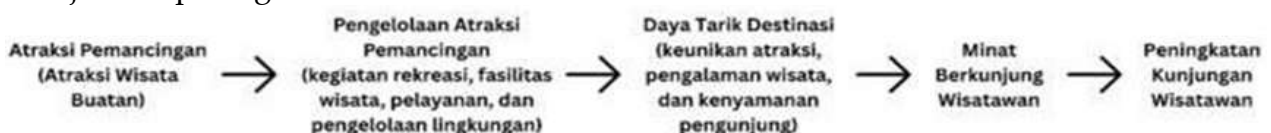
Dalam beberapa tahun terakhir, konsep pengembangan kampung wisata mulai banyak diterapkan sebagai strategi pengembangan pariwisata berbasis masyarakat. Pariwisata berbasis masyarakat (*community-based tourism*) merupakan konsep pengembangan pariwisata yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat lokal dalam pengelolaan dan pemanfaatan potensi wisata di suatu destinasi. Melalui konsep ini,

masyarakat berperan sebagai pelaku utama dalam pengembangan kegiatan pariwisata sehingga manfaat ekonomi dan sosial dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat setempat ([Huruta et al., 2024](#)). Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat juga dapat meningkatkan keberlanjutan destinasi wisata serta memperkuat daya tarik wisata berbasis potensi lokal ([Rahman et al., 2024](#)). Kampung wisata merupakan bentuk pengembangan destinasi wisata yang memanfaatkan potensi lokal serta melibatkan masyarakat secara langsung dalam pengelolaan aktivitas wisata. Melalui konsep ini, masyarakat tidak hanya menjadi objek pembangunan pariwisata tetapi juga menjadi pelaku utama dalam pengembangan destinasi wisata ([Laing et al., 2022](#)). Kampung wisata merupakan konsep pengembangan pariwisata berbasis masyarakat yang memanfaatkan potensi lokal sebagai daya tarik wisata sekaligus memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat ([Asmaria et al., 2025](#)). Pengembangan kampung wisata membutuhkan partisipasi masyarakat serta strategi pengelolaan destinasi yang berkelanjutan ([Haikal et al., 2024](#)). Penelitian menunjukkan bahwa keberadaan atraksi wisata yang dikembangkan dalam kampung wisata dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung sekaligus memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat ([Sari & Yudhiasta, 2024](#)). Salah satu kampung wisata yang memiliki potensi untuk dikembangkan adalah Kampung Wisata Tematik Ranca Indah yang berada di wilayah Serpong, Tangerang Selatan. Kampung wisata ini merupakan destinasi wisata berbasis masyarakat yang berupaya memanfaatkan potensi lokal untuk menciptakan aktivitas wisata yang menarik bagi pengunjung. Pengembangan berbagai bentuk atraksi wisata di kawasan ini menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan daya tarik destinasi sekaligus memperluas peluang ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Dalam pengembangan destinasi wisata, keberhasilan suatu atraksi tidak hanya ditentukan oleh keberadaan daya tarik wisata semata, tetapi juga oleh dukungan fasilitas dan pengelolaan yang baik. Konsep pengembangan destinasi wisata sering mengacu pada komponen 3A (*Attraction, Amenity, Accessibility*) yang mencakup daya tarik wisata, fasilitas pendukung, serta kemudahan akses menuju lokasi wisata ([Aulia et al., 2023](#)). Ketiga komponen tersebut saling berkaitan dalam menciptakan pengalaman wisata yang nyaman dan berkualitas bagi pengunjung. Penelitian lain menunjukkan bahwa pengelolaan atraksi wisata yang didukung oleh fasilitas dan pelayanan yang baik dapat meningkatkan kepuasan wisatawan serta mendorong peningkatan kunjungan wisatawan ([Ivada & Sari, 2024](#)). Dalam konteks pengembangan Kampung Wisata Tematik Ranca Indah, salah satu potensi atraksi yang dapat dikembangkan adalah atraksi wisata buatan. Atraksi wisata buatan merupakan atraksi yang sengaja diciptakan oleh manusia untuk memberikan pengalaman rekreasi bagi wisatawan, seperti taman rekreasi, spot foto, wahana permainan, maupun berbagai aktivitas rekreasi lainnya. Pengembangan atraksi wisata buatan sering menjadi alternatif bagi destinasi wisata yang ingin meningkatkan variasi aktivitas wisata bagi pengunjung ([Herlim et al., 2025](#)). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan atraksi wisata buatan secara efektif dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung serta memperkuat daya tarik suatu destinasi wisata ([Mauliddina et al., 2025](#)).

Salah satu bentuk atraksi wisata buatan yang berpotensi dikembangkan di Kampung Wisata Tematik Ranca Indah adalah atraksi pemancingan. Wisata pemancingan merupakan salah satu bentuk wisata rekreasi yang memanfaatkan aktivitas memancing sebagai daya tarik wisata. Aktivitas ini memberikan pengalaman rekreasi bagi wisatawan yang mencari kegiatan santai di destinasi wisata ([Yofianti et al., 2022](#)). Selain itu, pengembangan wisata pemancingan juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta mendukung pengembangan destinasi wisata berbasis komunitas ([Wulandari & Septian, 2024](#)). Aktivitas pemancingan merupakan kegiatan rekreasi yang cukup diminati oleh masyarakat karena dapat memberikan pengalaman santai dan rekreatif bagi pengunjung. Selain sebagai aktivitas hiburan, pemancingan juga dapat dikembangkan sebagai produk wisata yang menarik apabila dikelola secara baik dan terintegrasi dengan aktivitas wisata lainnya. Atraksi pemancingan dapat menjadi alternatif kegiatan wisata keluarga yang bersifat rekreatif serta dapat dikombinasikan dengan aktivitas wisata lain seperti wisata kuliner maupun rekreasi komunitas ([Utari, 2017](#)). Pengembangan atraksi pemancingan di Kampung Wisata Tematik Ranca Indah tidak hanya berpotensi meningkatkan variasi aktivitas wisata yang tersedia, tetapi juga dapat menjadi strategi dalam menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Atraksi wisata yang menarik dan berbeda dapat memberikan pengalaman wisata yang lebih beragam bagi pengunjung serta meningkatkan peluang wisatawan untuk datang kembali ke destinasi tersebut. Oleh karena itu, inovasi dalam pengembangan atraksi wisata menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan daya tarik destinasi wisata serta mendorong peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ([Setiawana et al., 2024](#)).

Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus membahas peran atraksi pemancingan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pada destinasi berbasis masyarakat masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak membahas atraksi wisata secara umum tanpa menyoroti secara spesifik aktivitas rekreasi tertentu seperti pemancingan. Oleh karena itu, penelitian mengenai peran atraksi pemancingan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Kampung Wisata Tematik Ranca Indah Serpong Tangerang Selatan menjadi penting untuk dilakukan guna memberikan gambaran mengenai potensi pengembangan atraksi wisata buatan dalam mendukung pengembangan kampung wisata berbasis masyarakat. Berdasarkan uraian tersebut, untuk memperjelas alur penelitian mengenai peran atraksi pemancingan sebagai atraksi wisata buatan, maka disusun kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antara atraksi pemancingan, pengelolaan atraksi pemancingan (meliputi kegiatan rekreasi, fasilitas wisata, pelayanan, dan pengelolaan lingkungan), daya tarik destinasi (keunikan atraksi, pengalaman wisata, dan kenyamanan pengunjung), minat berkunjung wisatawan, hingga minat berkunjung yang berdampak pada peningkatan kunjungan wisatawan, sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 1. Research Framework of the Study

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti (2026)

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis peran atraksi pemancingan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Kampung Wisata Tematik Ranca Indah Serpong, Tangerang Selatan. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena pengembangan atraksi wisata yang terjadi secara langsung di lapangan serta menggambarkan kondisi aktual destinasi wisata berbasis masyarakat. Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan secara sistematis mengenai potensi atraksi pemancingan, pengelolaan kegiatan wisata, serta pengaruhnya terhadap peningkatan kunjungan wisatawan. Pendekatan ini sering digunakan dalam penelitian pariwisata khususnya dalam kajian kampung wisata yang menekankan pada pemahaman kondisi sosial dan pengelolaan destinasi secara langsung ([Raynaldi et al., 2024](#)). Penelitian ini dilaksanakan melalui kegiatan pendampingan kampung wisata yang merupakan bagian dari program akademik mahasiswa dalam pengembangan destinasi wisata berbasis masyarakat. Dalam proses penelitian, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan observasi dan pendampingan pengelolaan atraksi wisata yang ada di kawasan kampung wisata. Konsep pengembangan kampung wisata yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendekatan *community-based tourism* (CBT), yaitu pengembangan pariwisata yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan dan pemanfaatan potensi wisata lokal ([Purwaningtyas et al., 2024](#)).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi atraksi pemancingan serta aktivitas wisata yang berlangsung di kawasan penelitian. Wawancara dilakukan kepada pengelola kampung wisata, masyarakat setempat, serta pengunjung yang datang ke lokasi wisata. Sementara itu, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa foto, catatan kegiatan, dan dokumen terkait pengelolaan destinasi wisata. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk menggambarkan peran atraksi pemancingan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Kampung Wisata Tematik Ranca Indah. Pendekatan ini dinilai efektif untuk menganalisis pengembangan kampung wisata yang melibatkan potensi lokal serta partisipasi masyarakat dalam pengelolaannya ([Jauhari et al., 2024](#)).

Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan, wawancara dengan pengelola kampung wisata, serta dokumentasi aktivitas wisata yang berlangsung di Kampung Wisata Tematik Ranca Indah Serpong, Tangerang Selatan. Data yang diperoleh dianalisis untuk mengidentifikasi potensi pengembangan atraksi pemancingan sebagai daya tarik wisata serta perannya dalam meningkatkan kunjungan wisatawan. Analisis dilakukan dengan mengkaji kondisi atraksi pemancingan yang ada di kawasan kampung wisata, keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan atraksi wisata, serta dampaknya terhadap aktivitas pariwisata dan perekonomian masyarakat lokal. Pendekatan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pengembangan atraksi wisata dalam destinasi berbasis masyarakat dapat meningkatkan daya tarik destinasi serta memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat local ([Huruta et al., 2024](#)).

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis yang telah dilakukan, penelitian ini selanjutnya membahas potensi atraksi pemancingan sebagai salah satu daya tarik wisata yang dapat dikembangkan di Kampung Wisata Tematik Ranca Indah Serpong. Pembahasan ini mencakup potensi atraksi pemancingan sebagai aktivitas wisata rekreasi, perannya dalam meningkatkan minat kunjungan wisatawan, integrasinya dengan pengembangan kampung wisata berbasis masyarakat, serta dampaknya terhadap perekonomian masyarakat lokal.

Potensi Atraksi Pemancingan sebagai Daya Tarik Wisata

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan di Kampung Wisata Tematik Ranca Indah Serpong, atraksi pemancingan memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan sebagai daya tarik wisata buatan. Atraksi pemancingan tidak hanya menawarkan aktivitas rekreasi bagi pengunjung, tetapi juga memberikan pengalaman wisata yang bersifat santai dan interaktif. Aktivitas memancing sering kali menjadi pilihan wisata keluarga maupun komunitas karena dapat dilakukan oleh berbagai kalangan usia serta memberikan pengalaman rekreasi yang menyenangkan. Keberadaan atraksi wisata merupakan salah satu komponen penting dalam pengembangan destinasi wisata. Atraksi wisata yang menarik dapat meningkatkan minat wisatawan untuk datang dan melakukan kunjungan ke suatu destinasi wisata. Penelitian menunjukkan bahwa atraksi wisata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan karena atraksi merupakan alasan utama wisatawan memilih suatu destinasi sebagai tujuan perjalanan mereka ([Nurbaeti et al., 2022](#)). Untuk memberikan gambaran nyata mengenai kondisi atraksi pemancingan di Kampung Wisata Tematik Ranca Indah Serpong, berikut disajikan dokumentasi visual yang menunjukkan suasana lokasi serta lingkungan sekitar sebagai bagian dari daya tarik wisata yang ditawarkan.



Gambar 2. Area Pemancingan di Kampung Wisata Tematik Ranca Indah
Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2026

Dalam konteks Kampung Wisata Tematik Ranca Indah, atraksi pemancingan dapat menjadi alternatif aktivitas wisata yang melengkapi berbagai kegiatan wisata lainnya.

Keberadaan kolam pemancingan yang dikelola oleh masyarakat setempat memberikan kesempatan bagi wisatawan untuk menikmati aktivitas rekreasi sekaligus berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan atraksi wisata buatan dapat menjadi strategi untuk meningkatkan daya tarik destinasi wisata berbasis masyarakat. Selain itu, atraksi pemancingan juga memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai produk wisata yang terintegrasi dengan kegiatan ekonomi masyarakat lokal. Misalnya, hasil tangkapan ikan dapat langsung diolah menjadi produk kuliner yang disajikan kepada pengunjung. Dengan demikian, atraksi pemancingan tidak hanya memberikan pengalaman wisata bagi pengunjung tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal.

Peran Atraksi Pemancingan dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Wisatawan

Hasil wawancara dengan pengelola kampung wisata dan beberapa pengunjung menunjukkan bahwa keberadaan atraksi pemancingan menjadi salah satu alasan wisatawan datang ke Kampung Wisata Tematik Ranca Indah. Aktivitas memancing memberikan pengalaman rekreasi yang berbeda dibandingkan dengan aktivitas wisata lainnya, terutama bagi wisatawan yang mencari kegiatan wisata yang santai dan tidak terlalu padat aktivitas. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa atraksi wisata yang menarik dan unik dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke suatu destinasi. Atraksi wisata yang dikembangkan secara kreatif dapat memberikan pengalaman yang berbeda bagi wisatawan sehingga mendorong mereka untuk melakukan kunjungan wisata ([Atiqah & Prakasita, 2024](#)).

Selain itu, keberadaan atraksi wisata juga memiliki hubungan yang erat dengan minat berkunjung wisatawan pada destinasi desa wisata. Penelitian mengenai desa wisata menunjukkan bahwa atraksi wisata merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi keputusan wisatawan dalam memilih destinasi wisata ([Laing et al., 2022](#)). Dalam konteks Kampung Wisata Tematik Ranca Indah, atraksi pemancingan dapat menjadi daya tarik tambahan yang mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Aktivitas memancing memberikan kesempatan bagi wisatawan untuk menikmati suasana alam sekaligus melakukan kegiatan rekreasi bersama keluarga atau teman. Hal ini menjadikan atraksi pemancingan sebagai salah satu potensi wisata yang dapat dikembangkan secara berkelanjutan.

Integrasi Atraksi Pemancingan dengan Pengembangan Kampung Wisata

Pengembangan atraksi wisata pada kampung wisata tidak dapat dipisahkan dari peran serta masyarakat lokal dalam pengelolaan destinasi wisata. Kampung wisata merupakan bentuk pengembangan pariwisata berbasis masyarakat yang menekankan partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan potensi wisata lokal. Oleh karena itu, pengembangan atraksi wisata seperti pemancingan perlu dilakukan dengan melibatkan masyarakat setempat agar dapat memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi komunitas lokal. Penelitian mengenai pengembangan pariwisata berbasis masyarakat menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat lokal dalam pengelolaan atraksi wisata dapat

meningkatkan keberlanjutan destinasi wisata serta memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat ([Yunita et al., 2024](#)). Sebagai bentuk implementasi pengelolaan atraksi pemancingan yang melibatkan masyarakat serta menjaga ketertiban dan keberlanjutan lingkungan wisata, berikut ditampilkan peraturan pemancingan yang berlaku di Kampung Wisata Tematik Ranca Indah sebagai pedoman bagi pengunjung dalam melakukan aktivitas wisata.



Gambar 3. Peraturan Pemancingan di Kampung Wisata Tematik Ranca Indah
Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2026

Selain itu, pengembangan atraksi wisata juga perlu memperhatikan komponen penting dalam pengembangan destinasi wisata seperti daya tarik wisata, aksesibilitas, fasilitas pendukung, serta kelembagaan pengelolaan destinasi. Keempat komponen tersebut dikenal sebagai konsep 4A (*Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary*) yang menjadi dasar dalam pengembangan destinasi wisata yang berkelanjutan ([Saepullah & Himawan, 2024](#)). Dalam pengembangan Kampung Wisata Tematik Ranca Indah, atraksi pemancingan dapat dikombinasikan dengan berbagai aktivitas wisata lainnya seperti wisata kuliner, wisata edukasi, maupun kegiatan rekreasi keluarga. Integrasi berbagai aktivitas wisata tersebut dapat meningkatkan variasi pengalaman wisata yang ditawarkan kepada pengunjung sehingga dapat meningkatkan daya tarik destinasi wisata.

Dampak Atraksi Pemancingan terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal

Selain meningkatkan kunjungan wisatawan, pengembangan atraksi pemancingan juga memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat lokal. Aktivitas wisata yang berkembang di suatu kawasan dapat menciptakan peluang usaha baru bagi masyarakat setempat, seperti usaha kuliner, penyewaan alat pancing, maupun penjualan produk lokal. Penelitian mengenai pengembangan kawasan wisata menunjukkan bahwa aktivitas pariwisata dapat mendorong perubahan ekonomi masyarakat lokal dengan menciptakan peluang usaha baru serta meningkatkan pendapatan masyarakat ([Dolang et al., 2025](#)).

Dalam konteks Kampung Wisata Tematik Ranca Indah, keberadaan atraksi pemancingan dapat menjadi peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan berbagai usaha pendukung seperti warung makan, penjualan umpan pancing, maupun jasa penyewaan peralatan memancing. Aktivitas ekonomi tersebut dapat memberikan manfaat langsung bagi masyarakat sekaligus mendukung keberlanjutan pengembangan kampung wisata. Dengan demikian, pengembangan atraksi pemancingan tidak hanya berperan dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan tetapi juga berkontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal. Oleh karena itu, pengelolaan atraksi pemancingan perlu dilakukan secara optimal agar dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengembangan Kampung Wisata Tematik Ranca Indah Serpong.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, atraksi pemancingan di Kampung Wisata Tematik Ranca Indah memiliki peran penting dalam meningkatkan daya tarik destinasi dan minat kunjungan wisatawan karena menawarkan aktivitas rekreasi yang santai, ramah keluarga, serta mampu menjangkau berbagai segmen pengunjung. Temuan ini mengimplikasikan bahwa pengembangan atraksi wisata berbasis masyarakat dapat menjadi strategi efektif dalam mendukung keberlanjutan kampung wisata sekaligus membuka peluang ekonomi bagi masyarakat lokal melalui usaha pendukung seperti kuliner, penyewaan alat pancing, dan layanan wisata lainnya. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan yang terencana melalui peningkatan fasilitas, promosi wisata, serta keterlibatan aktif masyarakat dan pengelola dalam menjaga kualitas atraksi pemancingan agar mampu bersaing sebagai daya tarik wisata unggulan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji tingkat kepuasan wisatawan, strategi pemasaran digital, atau dampak ekonomi atraksi pemancingan terhadap kesejahteraan masyarakat guna memperkuat pengembangan Kampung Wisata Tematik Ranca Indah secara berkelanjutan.

Referensi

- Amadeus, S. E., Fernando, D., Vinata, J. N., & Setiawan, B. (2025). Analisis Minat Pengunjung Terhadap Aktivitas Berkuda Di Bromo. *Jurnal Pariwisata Dan Perhotelan*, 2(2). <https://doi.org/10.47134/pjpp.v2i2.3569>
- Asmaria, A., Setiawati, R., Aziz Apriadi, E., & Istiqomah, S. (2025). Community Involvement in the Development of Tourism Villages in Turgak Village Belalau Subdistrict West Lampung. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, 11(1). <https://doi.org/10.33506/jn.v11i1.4080>
- Atiqah, A. N., & Prakasita, D. (2024). Pengaruh Atraksi Wisata Terhadap Minat Wisatawan Berkunjung Ke Museum Sonobudoyo Daerah Istimewa Yogyakarta. *Academy of Education Journal*, 15(2). <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i2.2548>
- Aulia, A., Wibowo, M. S., Baskoro, A., Azizah, A. L., & Sinta, A. D. (2023). Penilaian Atraksi, Amenitas, Dan Aksesibilitas Objek Daya Tarik Wisata Di Semarang (Studi Kasus:

- Semarang Zoo). *Sapta Pesona: Jurnal Kepariwisata*, 1(1). <https://doi.org/10.26623/jsp.v1i1.7368>
- Dolang, J. C. M., Claresta, A. C., Suleman, S. S., Lorencius, J., & Setiawan, B. (2025). Pembudidayaan Lele Organik sebagai Daya Tarik Wisata Kuliner Kampung Wisata Satupam, Tangerang Selatan. *Jurnal Industri Pariwisata*, 8(1), 1-9. <https://doi.org/10.36441/pariwisata.v8i1.2971>
- Haikal, S. A., Yusrizal, & Harahap, M. I. (2024). Strategi Pengembangan Desa Wisata Halal di Kabupaten Samosir. *Economic Reviews Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i1.156>
- Herera, D. R., Alfaqurohmah, F., Saphira, Z., & Romadhan, M. I. (2025). Atraksi Wisata Multidimensi sebagai Strategi Menarik Minat Wisatawan: Studi Tiga Destinasi di Jawa Timur. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 10(6), 81-90. <https://doi.org/10.9963/dje8c779>
- Herlim, E., Waisa, C. J., Odira, M., & Setiawan, B. (2025). Pengelolaan Atraksi Wisata Buatan untuk Meningkatkan Minat Berkunjung di Satupam Tangerang Selatan. *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(7).
- Huruta, A. D., Sasongko, G., Wahyudi, Y., Saptuti Sri Kawuryan, I., & Yirong Lu, C. (2024). Sustainability and community-based tourism nexus: a mediation role of consumer satisfaction. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2421418>
- Ivada, E., & Sari, W. (2024). Strategi Pengembangan Fasilitas dan Atraksi Dunia Air Tawar TMII Jakarta. *Jurnal Pariwisata Dan Perhotelan*, 2(1). <https://doi.org/10.47134/pjpp.v2i1.3322>
- Jauhari, R., Novianti, E., & Endyana, C. (2024). Tourism Village Development Strategy Through The Community Based Tourism Concept In Ciliang Village, Parigi District, Pangandaran Regency. *International Journal of Science and Society*, 6(2). <https://doi.org/10.54783/ijsoc.v6i2.1206>
- Laing, H., Kuntariati, U., & Estikowati, E. (2022). Pengaruh Atraksi Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Ke Desa Wisata Setulang Kabupaten Malinau Kalimantan Utara. *Jurnal Pariwisata Tourista*, 2(2). <https://doi.org/10.26905/jt.v2i2.8409>
- Mauliddina, R. N., Adiatma, D., & Resmisari, N. A. (2025). Strategi Pengembangan Atraksi Wisata di Kampung Bareto sebagai Wisata Budaya dan Edukasi Berbasis Wisata Minat Khusus. *Jurnal Industri Pariwisata*, 8(1). <https://doi.org/10.36441/pariwisata.v8i1.2929>
- Nugraha, R. N., & Mawo, M. L. (2023). Daya Tarik Wisata Taman Ismail Marzuki Dalam Meningkatkan Minat Berkunjung. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 6(1). <https://doi.org/10.23887/jmpp.v6i1.57955>

- Nurbaeti, N., Amrullah, A., Asmaniaty, F., & Osman, I. E. (2022). Pengaruh Atraksi Wisata dan Harga Terhadap Kepuasan yang Berdampak pada Minat Kunjung Wisatawan Taman Mini Indonesia Indah (Tmii), Jakarta. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 27(3).
- Peng, J., Yang, X., Fu, S., & Huan, T. C. (T. C.). (2023). Exploring the influence of tourists' happiness on revisit intention in the context of Traditional Chinese Medicine cultural tourism. *Tourism Management*, 94. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2022.104647>
- Purwaningtyas, A., Yustita, A. D., & Ermawati, E. A. (2024). Pengembangan Wisata Berbasis Community Based Tourism Di Desa Wisata Kemiren Banyuwangi. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 7(1). <https://doi.org/10.23887/jmpp.v7i1.76144>
- Rahman, M. M., Hasan, M. K., & Islam, M. S. (2024). Community Participation and Sustainable Tourism Development. *Sustainability*. <https://doi.org/10.3390/su16083452>
- Raynaldi, R., Malihah, E., & Andari, R. (2024). Analysis of Community-Based Tourism (CBT) Sustainability in Karedok Tourism Village, Jatigede District, Sumedang Regency. *Media Wisata*, 22(1). <https://doi.org/10.36276/mws.v22i1.582>
- Reswari, F. A., Inayah, A., & Romadhan, M. I. (2025). Atraksi Wisata sebagai Media dalam Pengembangan Reputasi Ekowisata: Studi Kasus Dua Kebun Raya di Jawa Timur. *Relasi: Jurnal Penelitian Komunikasi* (e-ISSN: 2807-6818), 5(04). <https://doi.org/10.69957/relasi.v5i04.2246>
- Saepullah, A., & Himawan, A. (2024). Pengaruh atraksi, aksesibilitas dan amenitas terhadap minat kunjungan wisatawan ke kawasan ekonomi khusus (KEK) pariwisata Tanjung Lesung Banten. *Journal of Economic Resilience and Sustainable Development*, 1(1). <https://doi.org/10.61511/ersud.v1i1.2024.637>
- Salim, M. N., Mulyani, I. D., & Khojin, N. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung pada Wisata Hutan Mangrove Kaliwlingi Brebes. *Gemilang: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4). <https://doi.org/10.56910/gemilang.v2i4.156>
- Sari, D. A., & Yudhiasta, S. (2024). Strategi Pengembangan Atraksi Wisata. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 7(1), 624–634. <https://doi.org/10.31539/kaganga.v7i1.10142>
- Setiawana, M. A., Hartoyo, Seminar, K. B., & Sartono, B. (2024). Tata Kelola Digital Layanan Lalu Lintas Jalan Tol di Indonesia Digital Governance of Toll Road Traffic Services in Indonesia. *Matra Pembaruan: Jurnal Inovasi Kebijakan*, 16(1).
- Utari, D. R. (2017). Pengembangan Atraksi Wisata Berdasarkan Penilaian Dan Preferensi Wisatawan Di Kawasan Mangrove Karangsong, Kabupaten Indramayu. *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure*, 14(2).

-
- Wijaya, S., & Ardiansyah, I. (2023). Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Galeri Nasional Indonesia. *Socia: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 20(1). <https://doi.org/10.21831/socia.v20i1.64556>
- Wulandari, S., & Septian, E. (2024). A Model for Fishing Tourism Village Development Based on Local Wisdom of the East Coast of Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1). <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.12870>
- Yofianti, D., Apriyanti, Y., Fahriani, F., Hisyam, E. S., & Safitri, R. (2022). Perancangan Pengembangan Kawasan Wisata Pemancingan untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Jada Bahrin. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4), 1004-1011. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i4.10001>
- Yunita, F. R., Suharto, B., & Isnaini, S. (2024). Developing Kenjeran as a Tourism Destination Based on Fisher Community Approach. *Indonesian Journal of Tourism and Leisure*, 5(2). <https://doi.org/10.36256/ijtl.v5i2.440>